

Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia 3-4 Tahun Menggunakan Media Cardbox

¹Gracia Karen Steivy Lanie, dan ²Lanny Wijayaningsih

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
272017011@student.uksw.edu

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Received: July 11, 2022

Accepted: July 26, 2022

Online Published: July 31, 2022

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi suatu permasalahan yang berkaitan dengan anak yang kemampuan kosakata terbatas, sehingga memerlukan adanya penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak dalam berbicara. Studi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana hasil proses belajar dengan menggunakan media *cardbox* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini dibahas melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus, dengan setiap tahapannya yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini di peroleh melalui observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak PAUD di Desa Daudolu Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 5 anak. Penelitian ini dilakukan bulan Januari – April 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *cardbox* yang dilakukan dari dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di sekolah PAUD Maranatha. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada setiap aspek penelitian. Pada siklus I dilakukan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Hasil kemampuan kosakata anak pada pra siklus 45%, meningkat pada siklus 1 menjadi 50% dan meningkat pada siklus 2 90%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun dari tahap ke tahap dapat meningkat menggunakan media *cardbox*.

Kata-kata Kunci : anak usia dini, kemampuan kosakata, media *cardbox*.

Improving Vocabulary Skills for 3 - 4 Years Old Using Media Cardbox

¹Gracia Karen Steivy Lanie, and ²Lanny Wijayaningsih

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
272017011@student.uksw.edu

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Abstract : This research is motivated by a problem related to children with limited vocabulary skills, so it requires the use of media to improve children's vocabulary skills in speaking. This study aims to answer the following problems: (1) How can the results of the learning process using *cardbox* media improve the vocabulary skills of children aged 3-4 years. This research is discussed through methods Classroom Action Research (CAR) which is carried out through two cycles, with each stage consisting of planning, action, observation and reflection stages. This research data obtained through observation and documentation. The subjects of this study were early childhood children in Daudolu Village, East Nusa Tenggara totaling 5 children. This

research was conducted in January – April 2021. The results showed that the cardbox media which was carried out in two cycles was proven to improve the vocabulary skills of children aged 3-4 years at PAUD Maranatha school. This can be seen from the improvement in every aspect of the research. In the first cycle, there was one meeting and the second cycle was carried out in one meeting. The result of children's vocabulary skills in the pre-cycle was 45%, increased in cycle 1 to 50% and increased in cycle 2 90%. From the results of the study, it can be concluded that the vocabulary skills of children aged 3-4 years from stage to stage can be increased using cardbox media.

Keywords : *early childhood, vocabulary skills, media cardbox.*

Pendahuluan

Usia dini 0-6 tahun merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau juga biasa disebut masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang dimana akan menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. (Aprinawati 2017). Pada masa ini, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Perlakuan dan pendidikan waktu kecil akan berpengaruh ketika dewasa nantinya. (Ghazali, 2013) mengatakan bahwa seorang anak tergantung kepada orangtua dan pendidiknya. Seorang psikolog Howard Gardner yang dikutip oleh suyadi dan Maulidya Ulfah menyatakan bahwa anak-anak pada usia 5 tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal. Jadi, stimulus yang diberikan oleh orangtua maupun pendidik di masa kanak-kanak sangat penting dalam mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh anak. Dari pengamatan langsung pada proses pembelajaran yang terjadi pada sekolah PAUD Maranatha, kurangnya melakukan interaksi langsung sehingga anak tidak mendapat kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Saat guru dan anak-anak bernyanyi tidak semua anak yang mengikutinya dan hanya anak yang senang bernyanyi saja yang ikut antusias sedangkan anak yang kurang kosakata dalam berbicara, hanya duduk diam. Ini terlihat pada saat anak berbicara dan menjawab pertanyaan dari guru masih terbata-batah atau belum jelas apa yang dibicarakannya karna kurangnya kosakata anak. Anak berusia 3-4 tahun seharusnya sudah bisa mengungkapkan kalimat sederhana (6 kata) dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, tetapi anak tersebut tidak dapat melakukannya karna kurangnya kosakata anak dalam mengungkapkan bahasa dengan mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (Permendikbud, 2014).

Dari hasil observasi dilapangan, ada anak usia 3-4 tahun yang masih kurang jelas dalam berbicara atau mengungkapkan kosakata dengan baik sehingga guru atau teman sebaya sulit untuk memahami dan mengerti apa yang diungkapkan anak tersebut. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan. Pada tahap inilah materi pembelajaran dan media yang menjadi tujuan pendidikan untuk disampaikan kepada anak. oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan disusun dengan sebaik-baiknya. Supaya apa yang akan disampaikan guru kepada anak dapat dimengerti dengan mudah, serta memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang SD. Melihat permasalahan diatas, perlu adanya solusi yang tepat, penggunaan media *Cardbox*

dirasa cukup tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Oleh sebab itu, anak butuh diberikan rangsangan yang kreatif dan menarik yang dapat meningkatkan potensi anak sejak dini. Guru maupun orang tua perlu menciptakan dan merancang media belajar anak yang kreatif yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan dalam berbahasa anak, supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal (Suwanto, 2013, 2017). Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di PAUD tersebut untuk mengatasi permasalahan. Diharapkan tindakan peneliti ini dapat membantu memberikan perbaikan dalam meningkatkan kosa kata anak usia 3-4 tahun. Media pendukung yang digunakan yaitu *Cardbox*. Adapun tujuan menggunakan media *cardbox* tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran dapat memberikan perubahan pada suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan kosakata pada anak usia 3-4 tahun.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2010). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui dua siklus, dengan setiap tahapannya terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan anak-anak PAUD yang berada di NTT berjumlah 5 anak. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari – April 2021. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, refleksi. Model penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dan menunjuk pada proses pelaksanaan. Artinya dalam suatu perencanaan tindakan menggunakan siklus, yang masing- masing siklus terdiri dari empat tahap sebagai berikut: Rencana: tindakan yang akan dilakukan peneliti yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan proses kemampuan kosakata hasil belajar dikelas. Tindakan: upaya membantu memperbaiki dan meningkatkan kondisi proses pembelajaran dikelas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Observasi: mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diterapkan. Refleksi: melihat dan mempertimbangkan dari hasil dan dampak dari tindakan menggunakan beberapa kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan tahapan selanjutnya terhadap rencana tindakan berikutnya. Penelitian ini menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti mencari data awal kemampuan kosakata anak pada saat proses pembelajaran langsung di sekolah Paud Maranatha Lakhi untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan kosakata anak, Peneliti terlebih dahulu melakukan tindakan awal, yaitu melakukan observasi secara langsung tanpa menerapkan media *cardbox*. Penelitian tahap awal dilaksanakan pada bulan Januari - September 2021. Penelitian tahap awal dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pembandingan data penelitian yang diperoleh sebelum dan setelah penerapan media *cardbox* nantinya. Dalam proses pembelajaran dikelas, guru masih cenderung ceramah dan calistung kemudian anak diminta menirunya. Guru juga jarang menggunakan metode diskusi dalam melakukan belajar mengajar.

Hal tersebut akan mempengaruhi proses perkembangan anak sejak dini. Tentu saja, banyak anak yang masih merasa kesulitan karena masih berada ditahap konkret yang tidak

bisa lepas dari dunia nyata. Guru juga masih kurang berperan dalam pembelajaran dan kurang melibatkan anak dalam pembelajaran sehingga masih banyak anak yang asyik bermain sendiri saat pembelajaran. Pada penelitian ini target presentase yang ditentukan adalah 90%. Berdasarkan data awal yang diperoleh, maka diketahui kemampuan kosakata anak masih kurang dan belum berkembang secara optimal mencapai target 90% terlihat dari kriteria pencapaian anak saat belum bisa menebak, menyebutkan kata yang dilihat dan didengar, dan membunyikan suara sesuai karakteristik hewan. Hasil pencapaian anak, hanya mencapai 45% terlihat dari anak mulai berkembang menyebutkan nama buah-buahan serta ciri-cirinya. Berdasarkan hasil tersebut akan ditindaklanjuti ke tahap selanjutnya untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

Tabel 1 : Hasil presentase Peningkatan Kemampuan Kosakata Anak Di Paud Maranatha Lakhi

Penilaian	Jumlah Anak	Presentasi
BB	4	40%
MB	1	5%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
Jumlah	5	45%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian Pra Siklus ini ada 4 aspek penilaian yaitu menebak gambar, menyebutkan kata-kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan dan menyebutkan nama buah dan ciri-cirinya selama melakukan proses pembelajaran hanya 45% yang tercapai. Dengan demikian proses ini belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu maksimal rata-rata 90% sehingga perlu ditindaklanjuti ke siklus selanjutnya. Hasil Penelitian Tindakan Kelas siklus 1 ini dilakukan pada bulan September 2021 dengan prosedur :

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan penelitian siklus 1 ini yaitu menerapkan pembelajaran menggunakan media cardbox yang telah di buat dan direncanakan sebagai fasilitas belajar anak. Pada kegiatan siklus 1 ini metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam mempraktekkan media cardbox terhadap anak.

Tindakan

Kegiatan Pembuka :

Menyiapkan media pembelajaran dan mengajak anak bernyanyi. Kemudian, membangkitkan antusias anak dengan Tanya jawab.

Kegiatan Inti :

- a. Menjelaskan media cardbox dengan memberikan contoh
- b. Mengajak anak untuk bermain cardbox secara bergantian
- c. Memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya.

Kegiatan Penutup :

Anak menceritakan kembali kegiatan apa saja yang dilakukan selama pembelajaran

Pengamatan (Observasi)

Melakukan hasil pengamatan anak sejauh mana perkembangan anak pada penelitian siklus 1 ini.

Refleksi

Melakukan tindaklanjut pada tahap selanjutnya.

Pada penelitian ini target presentase yang ditentukan adalah 90%. Dalam hal ini, penulis akan meninjaklanjuti dengan menerapkan media cardbox karna tidak mencapai hasil target yang optimal.

Tabel 2. Hasil presentase Peningkatan Kemampuan Kosakata Anak Di Paud Maranatha Lakhi

Penilaian	Jumlah Anak	Presentasi
BB	1	10%
MB	2	20%
BSH	2	20%
BSB	0	0%
Jumlah	5	50%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian siklus 1 ini ada 4 aspek penilaian yaitu menebak gambar, menyebutkan kata-kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan dan menyebutkan nama buah dan ciri-cirinya. Saraswati, (2018) Hasil pencapaian melakukan proses pembelajaran 50% yang tercapai. Dengan demikian proses ini akan ditindaklanjuti ke tahap siklus berikutnya.(Suryana 2013).

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2 :

Tindakan penelitian siklus 2 ini yaitu tindakan selanjutnya sebagai perbaikan dari tahap pra siklus dan siklus 1 untuk mencapai hasil target yang optimal.

Tabel 3. Hasil presentase Peningkatan Kemampuan Kosakata Anak Di Paud Maranatha Lakhi

No.	Penilaian	Jumlah Anak	Presentasi
1.	BB	-	0%
2.	MB	-	0%
3.	BSH	2	40%
4.	BSB	3	50%
	Jumlah	5	90%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian siklus 2 ini ada 4 aspek penilaian yaitu menebak gambar, menyebutkan kata-kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan dan menyebutkan nama buah dan ciri-cirinya (Permendikbud No. 137 Tahun 2013). selama melakukan proses pembelajaran mencapai hasil 90% sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu maksimal rata-rata 90% sehingga dikatakan berhasil mencapai tujuan dalam menerapkan media cardbox karna mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian penggunaan media cardbox dari tahap ke tahap berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.(Aprinawati 2017).

Berdasarkan hasil analisis observasi secara langsung penulis akan membahas tentang pengolahan data dan analisis data yang telah penulis peroleh setelah penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrument yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalui observasi, PTK dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.(Suryana 2013).Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang membuktikan kondisi lapangan. Jenis Penelitian tindakan kelas dengan model spiral (Kemmis dan Mc Taggart).

Tabel 4. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kosakata Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Maranatha Lakhi

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Rata-Rata		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
	Menebak Gambar	BB	MB	BSH
	Menyebutkan kata-kata yang dilihat dan didengar	BB	MB	BSB
	Membunyikan suara sesuai karakteristik hewan	BB	BSH	BSB
	Menyebutkan nama buah dan ciri-cirinya	BB	BSH	BSB
	Presentase	45%	50 %	90 %
	Kriteria	Kurang	Baik	Baik Sekali

Penelitian ini dilakukan di PAUD Maranatha Lakhi pada bulan Januari - April 2021 dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang dilakukan tindak lanjut terdiri dari 5 Anak. Data yang diolah dan dianalisa dalam bab ini merupakan data PTK yang diperoleh melalui observasi dan praktek langsung disekolah. Pada saat proses pembelajaran dikelas, penulis menerapkan Media *Cardbox* guna Meningkatkan Kemampuan kosakata Anak di PAUD Maranatha Lakhi. Dalam penerapan Media *Cardbox* untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun diperlukan rancangan dalam kegiatan pembelajaran sebagai pelaksanaannya: 1. Menentukan tema yang ingin dicapai sebagai langkah awal pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media *Cardbox*. Penulis memilih dua tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan yang dibuat sebagai media belajar yang diajarkan kepada anak melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). 2. Menyiapkan Media *Cardbox*. Penulis mempersiapkan medianya kemudian mengenalkan cara bermain media *cardbox* tersebut kepada anak, misalnya temanya tentang hewan, penulis menarik kotak dan mengeluarkan kartu dari *cardbox* dengan tema hewan untuk melakukan diskusi yang bertema hewan. Dalam menerapkan media *cardbox* terlebih dahulu guru mengenalkan kepada anak misal gambar yang tertera dikartu itu adalah gambar ayam, kemudian penulis meminta anak untuk mempraktekkan suara ayam seperti apa bunyinya. Dari situ anak bercerita tentang apa yang anak tahu tentang ayam. Jadi dalam menerapkan media *cardbox* kepada anak, penulis mengenalkan terlebih dahulu setelah itu anak bereksplorasi. Dalam menerapkan media *cardbox* penulis mengenalkan cara bermain *cardbox* tersebut supaya anak mengetahui dan dapat menyebutkan apa yang dilihat dan didengar oleh anak menggunakan media *cardbox*. Hasil Penelitian untuk memperkuat bahwa penerapan media *cardbox* guna meningkatkan kemampuan kosakata anak di PAUD Maranatha Lakhi dapat dilihat dari indikator tingkat pencapaian kemampuan kosakata anak mencapai hasil target yang ditentukannya itu 90% melalui tahap ketahap yang diperoleh dari prasiklus 45%, siklus 1 50% dan siklus 2 90%. Hasil penelitian dari tahap awal mengenai penerapan media *cardbox* yaitu 45% dengan hasil 4 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari indikator anak belum bisa menebak gambar, menyebutkan kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan. Dan 1 anak mulai berkembang terlihat dari kriteria menyebutkan nama buah serta ciri-cirinya dengan menjawab pertanyaan tentang macam-macam nama gambar buah-buahan yang dilihat oleh anak. Dari hasil pengamatan pada pra siklus belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu siklus 1. Oleh sebab itu, penulis menindaklanjuti ketahap selanjutnya yaitu siklus 1 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Ditahap siklus 1 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan penerapan media *cardbox* ini, hasil yang dicapai pada siklus 1 yaitu 50% terlihat dari kriteria pencapaian anak terdapat 1 anak belum berkembang, 2 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari anak dapat menebak gambar hewan, menyebutkan nama-nama hewan peliharaan jelas dan benar yang terdapat pada media *cardbox*. Anak mampu menyebutkan ciri-ciri jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, makanan hewan, dan membunyikan suara sesuai karakteristik hewan tersebut. Dari hasil pengamatan pada pra siklus dan siklus 1 belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus 2. Penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 2 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Ditahap siklus 2 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang sama pada siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 2 anak berkembang sesuai harapan, dan 2 berkembang sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan menebak dan menunjuk gambar sesuai dengan pertanyaan, Anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan nama gambar, anak dapat merespon tentang gambar yang dilihat bahkan yang didengar dan mampu menyebutkan nama buah-buahan beserta ciri-cirinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Setiantono 2012). Hasil pengamatan, tindakan dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan penggunaan media *cardbox* melalui tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menghasilkan tujuan yang optimal dengan mencapai hasil 90% sesuai dengan target yang ditetapkan sebelum melakukan tindakan kelas. Dengan demikian penggunaan media *cardbox* dari tahap ketahap berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam menerapkan media *cardbox*, melalui langkah-langkah yang dilakukan dengan menentukan tema, menyiapkan media, memperkenalkan cara bermain, dan mengadakan permainan dengan menggunakan media *cardbox* (Kanak-kanak 2018). Penulis dapat menyimpulkan bahwa terbukti dengan diterapkannya media *cardbox* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di PAUD Maranatha Lakhi. Hal ini terlihat dari anak sudah bisa mengenal, memahami, mengungkapkan dan menyebutkan kosakata dengan baik, serta sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan media *cardbox*. (Suardi, Ramadhan, and Asri 2019).

Penulis mengamati bahwa anak PAUD Maranatha Lakhi telah memahami dan mengenal gambar buah, hewan dan karakteristiknya. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator peningkatan kemampuan kosakata yaitu, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan menunjuk gambar yang diminta.

Simpulan dan Saran

Analisis data dan pembahasan penerapan media *cardbox* di PAUD Maranatha Lakhi bahwa penulis sudah menerapkan media *cardbox* melalui prosedur awal menentukan Perencanaan Kegiatan yang dilakukan. Pada tahap perencanaan meliputi Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *cardbox*, menyiapkan media pembelajaran berupa media *cardbox*, menyusun pedoman hasil observasi, menyusun alat evaluasi untuk anak dan menyiapkan media pembelajaran dan mengajak anak bernyanyi.

Hasil Penelitian Untuk memperkuat bahwa penerapan media *cardbox* guna meningkatkan kemampuan kosakata anak di PAUD Maranatha Lakhi dapat dilihat dari indikator tingkat pencapaian kemampuan kosakata anak mencapai hasil target yang ditentukannya itu 90% melalui tahap ketahap yang diperoleh dari prasiklus 45%, siklus 150% dan siklus 290%. Hasil penelitian dari tahap awal mengenai penerapan media *cardbox* yaitu 45% dengan hasil 4 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari indikator anak belum bisa menebak gambar, menyebutkan kata yang

dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan. Dan 1 anak mulai berkembang terlihat dari criteria menyebutkan nama buah serta ciri-cirinya dengan menjawab pertanyaan tentang macam-macam nama gambar buah-buahan yang dilihat oleh anak. Dari hasil pengamatan pada pra siklus belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu siklus 1. Oleh sebab itu, penulis menindaklanjuti ketahap selanjutnya yaitu siklus 1 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Ditahap siklus 1 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan penerapan Media *Cardbox* ini, hasil yang dicapai pada siklus 1 yaitu 50% terlihat dari criteria pencapaian anak terdapat 1 anak belum berkembang, 2 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari anak dapat menebak gambar hewan, menyebutkan nama-nama hewan peliharaan jelas dan benar yang terdapat pada media *cardbox*. Anak mampu menyebutkan ciri-ciri jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, makanan hewan, dan membunyikan suara sesuai karakteristik hewan tersebut. Dari hasil pengamatan pada pra siklus dan siklus 1 belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu siklus 2. Penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 2 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Ditahap siklus 2 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang sama pada siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 2 anak berkembang sesuai harapan, dan 2 berkembang sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan menebak dan menunjuk gambar sesuai dengan pertanyaan, Anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan nama gambar, anak dapat merespon tentang gambar yang dilihat bahkan yang didengar dan mampu menyebutkan nama buah-buahan beserta ciri-cirinya. Hasil pengamatan, tindakan dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan penggunaan media *cardbox* melalui tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menghasilkan tujuan yang optimal dengan mencapai hasil 90% sesuai dengan target yang ditetapkan sebelum melakukan tindakan kelas. Dengan demikian penggunaan media *cardbox* dari tahap ketahap berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkan media *cardbox* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak, hal ini terlihat dengan memperhatikan indikator pencapaian peningkatan anak. Dengan adanya penerapan media *cardbox* untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak diharapkan dapat dijadikan motivasi guru dan orangtua di sekolah maupun di rumah untuk menambahkan fasilitas dan media pembelajaran yang kreatif serta inovatif yang dapat menarik minat dan antusias belajar anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak. Dengan diterapkannya Media *Cardbox* tersebut diharapkan anak dapat mengenal berbagai macam gambar, nama, dan karakteristiknya sehingga dapat memperkaya kemampuan kosakata yang lebih optimal sesuai tahap perkembangan usia anak.

Daftar Rujukan

- Maghfiroh and Suryana. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai 05(01): 1561
- Suryana.(2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Teori Dan Praktik Pembelajaran). Unp press penerbit padang.
- Amini and Suyadi.(2020). *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*. PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

- Nurseto.(2012). *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Paud, Weetebula., and Uny (2016). *Kurikulum Paud dan Implementasinya dalam Pembelajaran*.
- Setiantono.(2012). *Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD*.
- Guslinda and Kurnia (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Suardi, Ramadhan, and Asri.(2019). *Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Isna. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Fitria.(2018). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Susiani and Pudjawan.(2013). *Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Boneka Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Kelompok B TK Satya Kumara*. Jurnal Pendidikan Anak.
- Putri and Fitria.(2021). *Pengaruh Video Pembelajaran Cerita Dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI).
- Markus, Kusmiyati, and Sucipto.(2018). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal: Fonema.
- Kalsum, Suryana, and Nopitasari.(2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih*. Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta).
- Rahmatia et al. (2021). *Pengembangan Model Bermain Konstruktif dengan Media Balok untuk Meningkatkan Visual-Spasial Anak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Antoro.(2020). *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal: Media Manajemen Pendidikan.
- Salsabila et al. (2021). *Pengaruh Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak.
- Habibatullah, Darmiyanti, and Aisyah.(2021). *Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Yulia Indah Firyati.(2016). *Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak PG PAUD FKIP Universitas Lampung.
- Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kanti, S. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Penggunaan Media Kartu Angka Bagi Peserta Didik Kelompok A TK Islam Permata*. Semarang: IKIP
- Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Permendikbud, Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Reni, S. W., (2020). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di KB Al Azkia Kelurahan Purwanegara* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sudarmiyanti, A., Nasirun, N., & Saparhayuningsih, S. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Alfiana Rizky dkk. (2020). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jambi:Unja
- Inten, DN. 2018. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini melalui Puisi Lagu Anak*. *Golden Age* : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Amini, Nur, and Suyadi Suyadi. 2020. "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9(2): 119–29.

- Antoro, Eko Budi. 2020. "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Kulon Progo." *Media Manajemen Pendidikan* 3(2): 264.
- Aprinawati, Iis. 2017. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1): 72.
- Fitria, Ayu. 2018. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 57–62.
- Guslinda, and Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. j.
- Habibatullah, Salwa, Astuti Darmiyanti, and Dewi Siti Aisyah. 2021. "Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(02): 1–7.
- Isna, Aisyah. 2019. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Al-Athfal* 2(2): 62–69.
- Kalsum, Thoibah Umi, Eko Suryana, and Venny Nopitasari. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih." *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)* 1(1): 19–35.
- Kanak-kanak, Taman. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Dayak." 2(2): 85–95.
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. 2021. "Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05(01): 1561.
- Markus, Nengsih, Kusmiyati Kusmiyati, and Sucipto Sucipto. 2018. "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun." *Fonema* 4(2): 102–15.
- Nurseto, Tejo. 2012. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8(1): 19–35.
- Putri, Winda Dwi, and Nila Fitria. 2021. "Pengaruh Video Pembelajaran Cerita Dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 2(2): 102.
- Rahmatia, Rahmatia et al. 2021. "Pengembangan Model Bermain Konstruktif Dengan Media Balok Untuk Meningkatkan Visual-Spasial Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 47–57.
- Salsabila, Aqila Tsabita et al. 2021. "Pengaruh Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 10(2): 164–71.
- Setiantono, Try. 2012. "Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung." *Jurnal EMPOWERMENT* 1(2): 18–23.
- Suardi, Indah Permatasari, Syahrul Ramadhan, and Yasnur Asri. 2019. "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 265.
- Suryana, D. 2013. "Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)." *Unp press penerbit UNP press padang*: 21–22.
- Suwarto, D. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.